

**PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MINA PERDESAAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI KEL.
MALALAYANG 1 TIMUR KEC. MALALAYANG KOTA MANADO**

Oleh
Reifan A.H Chorneles

Abstrak :

Sesuai dengan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mensejahterakan masyarakat Kelautan dan Perikanan maka salah satu strategi yang dibuat adalah melalui Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP). PUMP adalah bagian dari pelaksanaan PNPM Mandiri melalui bantuan modal usaha perikanan tangkap sesuai dengan potensi sumber daya ikan.

Adanya Kelompok Usaha Bersama (KUB) oleh PUMP yang dilaksanakan di Kelurahan Malalayang 1 Timur menjadi satu wadah bagi masyarakat nelayan dalam mensejahterakan diri. Dimana dalam KUB diberikan bantuan yang sangat membantu dan memudahkan nelayan dalam proses penangkapan ikan dan pengembangan potensi.

Oleh sebab itu kiranya PUMP menjadi satu langkah baru dalam mensejahterakan masyarakat nelayan dan mampu menjadikan KUB sebagai suatu organisasi nelayan yang maju dan bermanfaat dalam peningkatan kesejahteraan.

Kata Kunci : Kesejahteraan , PUMP, KUB, Nelayan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejalan dengan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2010-2014, yaitu “Mensejahterakan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”, maka salah satu strategi untuk mencapai misi tersebut dilaksanakan melalui Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP). Kegiatan ini dilaksanakan karena dilatarbelakangi bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir pantai khususnya yang bermata pencaharian nelayan tradisional masih tergolong miskin.

Pelaksanaan PUMP diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2010-2014. Oleh karena itu kegiatan pemberdayaan

nelayan dikoordinasikan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap sebagai kelanjutan pembinaan nelayan penerima Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) pada kegiatan PNPM Mandiri Kelautan Perikanan tahun 2009-2010 yang dalam hal ini dilaksanakan Direktorat Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan.

Sasaran utama program PUMP ini, yaitu dengan terbentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUB). KUB adalah badan usaha non badan hukum ataupun yang sudah berbadan hukum yang berupa kelompok yang dibentuk oleh nelayan berdasarkan hasil kesepakatan/musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota.

Pembentukan KUB sebaiknya dikerangkai oleh pranata-pranata dan jaringan sosial yang dimiliki masyarakat nelayan. Eksistensi pranata-pranata dan jaringan sosial tersebut sangat berarti dan strategis bagi rumah tangga nelayan (Kusnadi,2003)

Kelompok ini nantinya menjadi wadah atau tempat untuk mengembangkan tujuan dari adanya program ini. Kelompok seperti inipun sudah ada sejak adanya bantuan dari PNPM Kelautan dan Perikanan, sehingga KUB ini dapat dikatakan sebagai kelanjutan dari kelompok sebelumnya.

Dengan dibentuknya KUB dikelurahan ini, tentunya menjadi satu langkah baru dalam masyarakat nelayan mengembangkan kesejahteraan hidupnya secara mandiri. Kondisi masyarakat nelayan didaerah ini memang perlu diperhatikan mengingat sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya dari penghasilan laut, keterbatasan biaya maupun kondisi yang ada didaerah ini terkadang kurang memadai misalnya alat pancing yang masih tradisional, perahu tangkap yang belum dilengkapi dengan fasilitas yang modern, bahkan tidak memiliki rumpon yang pada dasarnya sangat membantu kegiatan penangkapan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program Pengembangan Usaha

Mina Perdesaan (PUMP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Malalayang 1 Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado.

Tinjauan Pustaka

Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP)

Pengembangan Usaha Mina Perdesaan adalah konsepsi pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan berbasis kawasan berdasarkan prinsip-prinsip terintegrasi, efisiensi, berkualitas dan percepatan. Pengembangan Usaha Mina Perdesaan ini juga dicirikan dengan kawasan perikanan yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha minabisnis yang diharapkan dapat melayani dan mendorong kegiatan-kegiatan pembangunan perikanan (minabisnis).

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 15 Tahun 2011, Pengembangan Usaha Mina Perdesaan yang selanjutnya disebut PUMP adalah bagian dari pelaksanaan PNPM Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuh kembangkan usaha perikanan tangkap sesuai dengan potensi sumber daya ikan.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP)

PNPM Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Pengertian yang terkandung mengenai PNPM Mandiri adalah :

PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Program Nasional Pembedayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan (PNPM Mandiri-KP) adalah program pemberdayaan masyarakat bidang kelautan dan perikanan yang ditujukan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesempatan kerja serta meningkatkan produksi bidang kelautan dan perikanan. PNPM Mandiri-KP secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja kelompok masyarakat miskin bidang kelautan dan perikanan.

Konsep Kesejahteraan

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik yang tinggal di kota maupun yang di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir dan batin. Namun dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera.

Di Indonesia kesejahteraan sosial dijamin oleh UUD 1945 pasal 33 dan pasal 34. Dalam UUD 1945 jelas disebutkan bahwa kemakmuran rakyat yang lebih diutamakan dari pada kemakmuran perseorangan, fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

Selain itu juga Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Istilah kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan.

Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan secara luas adalah sekelompok manusia yang mempunyai mata pencaharian pokok mencari ikan dilaut dan hidup di daerah pantai.

Kelurahan

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

Dalam PP 73 Tahun 2005, dikatakan bahwa Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat Daerah Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan.

Pembahasan

Berdasarkan sari wawancara yang penulis lakukan menunjukkan bahwa Pemahaman tentang PUMP masih belum terlalu jelas, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa jawaban informan yang sama sekali belum terlalu mengetahui tujuan bahkan sasaran program ini, tetapi selain itu juga ada informan yang sudah tahu dan paham apa sebenarnya program PUMP ini yang dilaksanakan di Kelurahan Malalayang 1 Timur. Perencanaan dalam Program PUMP berjalan sebagaimana mestinya, artinya masyarakat dilibatkan langsung dalam perencanaannya, sehingga kegiatan yang ingin dilaksanakan dikelurahan ini merupakan hasil perencanaan dari masyarakat nelayan sendiri.

Di Kelurahan Malalayang 1 Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado telah dikukuhkan Kelompok Usaha Bersama (KUB) sebanyak 2 KUB. Yang diberi nama Kelompok Lumba-Lumba 1 dan Kelompok Lumba-Lumba 2. Disetiap KUB masing-masing mempunyai anggota sebanyak 10 orang, dan didampingi oleh 1 orang Tenaga Pendamping yang sudah ditetapkan oleh Dinas terkait.

Pemilihan anggota yang terlibat dalam kelompok ini, disesuaikan dengan aturan yang sudah ada yakni semuanya adalah masyarakat nelayan yang benar-benar berprofesi sebagai nelayan dan bukan PNS. Adapun penetapan pengurus KUB, dilakukan dengan keputusan kelompok bersama dan disetujui oleh semua anggota kelompok, demi terlaksananya berbagai kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan oleh masing-masing kelompok.

Pembagian Modal yang sudah diterima oleh KUB dibagikan merata oleh pengurus kelompok yang nantinya dipergunakan sesuai dengan RUB yang sudah kelompok tetapkan. Diantaranya yaitu Pembelian Mesin, Perahu, Alat Tangkap, serta Rumpon dan sebagian digunakan untuk biaya operasional, hal tersebut dilakukan oleh 2 KUB yang ada di Kelurahan ini. Selain itu juga demi terciptanya hubungan sosial dari setiap anggota KUB yang ada, bahkan untuk keberlanjutannya Program PUMP melalui masing-masing KUB, maka kebijakan yang dilakukan oleh setiap kelompok yaitu menetapkan bahwa dilakukannya rapat/pertemuan. Yang pelaksanaannya dilakukan dua minggu sekali pada setiap hari minggu, dan disetiap akhir bulan diadakan ibadah.

Dinamika perjalanan KUB tentunya tidak selamanya berjalan dengan baik. Kendala / Hambatanpun menjadi faktor yang sering dialami oleh kelompok. Hambatan tersebut dapat berupa cuaca buruk, kurangnya ikan, bahkan BBM yang sulit diperoleh. Faktor cuaca memang tidak dapat dihindari karena cuaca tidak dapat diprediksi, terkadang gelombang / ombak yang datang secara tiba-tiba membuat kegiatan melaut tertunda/dibatalkan. Bahkan ketika berada dilaut dan gelombang / angin datang, maka otomatis nelayanpun langsung kembali ke darat, Sehingga hal ini membuat penghasilan kelompok menjadi pasang surut, apalagi kalau ombak / angin terjadi dalam waktu sehari-hari.

Berdasarkan hasil temuan yang penulis dapati di lokasi penelitian, ternyata kelompok - kelompok yang ada di Kelurahan ini, sudah berjalan dengan baik.

Terbukti dengan pertemuan yang selalu diadakan setiap jadwal yang ditentukan, bahkan hasil produksi yang ada peningkatan. Diakui oleh beberapa anggota kelompok saat penulis mewawancarai, mereka mengatakan bahwa dengan adanya KUB ini menjadi wadah yang sangat baik untuk mereka mengembangkan potensi perikanan yang ada didaerah ini bahkan dapat melatih mereka dalam kegiatan organisasi, serta menjadi sarana dalam membantu mensejahterakan kehidupan mereka.

PENUTUP

Kesimpulan

Pemahaman masyarakat nelayan khususnya yang terlibat dalam Program ini dapat dikategorikan cukup, hal ini dapat dilihat dari jawaban informan dari hasil wawancara yang belum begitu paham tentang PUMP itu sendiri.

Proses perencanaan dalam program ini berjalan dengan sangat baik, hal ini terbukti dari adanya keterlibatan anggota KUB yang menyusun Rencana Usaha Bersama dengan melihat hal-hal yang perlu dikembangkan.

Kesesuaian antara Dana BLM dan RUB yang telah ditetapkan, sudah terbukti hal ini dapat dilihat dari hasil-hasil pemanfaatannya. Dua kelompok yang sudah dikukuhkan, sudah menerima bantuan dan sudah disalurkan secara merata.

Tidak adanya koordinasi dari Dinas terkait ke pemerintah yang ada dikelurahan, sehingga pemerintah kelurahan tidak mengetahui bahwa dikelurahannya dilaksanakan Program PUMP.

Tingkat partisipasi masyarakat nelayan yang tinggi, hal ini dilihat dari apresiasi masyarakat dalam pelaksanaan program ini yang menyambut baik setiap bantuan dalam memajukan kesejahteraan hidup.

Pelaksanaan Program PUMP dikelurahan Malalayang 1 Timur, sejauh ini dapat dilaksanakan dengan baik, karena selama ini belum ada keluhan-keluhan dari masyarakat terkait proses pelaksanaan PUMP, baik dari tahap awal hingga akhir.

Saran

- Perlu adanya perubahan dalam Pedoman Teknis pelaksanaan Program PUMP ini terkait dengan keterlibatan pemerintah kelurahan dalam pelaksanaan program, agar tujuan program ini dapat terarah dan tepat sasaran, sehingga adanya hubungan baik dari pemerintah kelurahan dengan masyarakatnya.
- Sosialisasi terhadap masyarakat nelayan perlu diperdalam sehingga pemahaman masyarakat terhadap setiap program yang dibuat dapat dipahami secara baik, mengingat tingkat pendidikan masyarakat nelayan rata-rata hanya sampai pada tingkat Sekolah Dasar.
- Lebih dikembangkannya program pemberdayaan masyarakat disektor perikanan mengingat masih banyak jumlah masyarakat nelayan yang tidak tergabung dalam KUB pada Program PUMP.
- Perlu dibangunnya tempat pelelangan ikan didaerah pelaksanaan Program ini, sehingga para nelayan tidak kesulitan lagi dalam proses penyaluran hasil tangkapan sehingga kegiatan penjualan dapat secara cepat berlangsung.
- Diharapkan ada kebijakan dari pemerintah untuk nelayan dalam memperoleh Bahan Bakar Minyak, sehingga nelayan tidak kesulitan lagi dalam memperoleh BBM, yang setiap harinya sangat dibutuhkan.
- Harus adanya hubungan baik dari pemerintah dengan masyarakat, agar supaya setiap program yang dibuat dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Arif Satria, 2009. *Pesisir dan Laut untuk Rakyat*, IPB Press. Bogor.
- Bintarto, 1985. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, Ghalia Indonesia. Jakarta
- Kusnadi, 2007. *Jaminan Sosial Nelayan*, PT.LKiS Pelangi Aksara. Yogyakarta
- Kusnadi, 2007. *Strategi Hidup Masyarakat Nelayan*, PT.LKiS Pelangi Aksara. Yogyakarta
- Kusnadi, 2008. *Akar Kemiskinan Nelayan*, PT.LKiS Pelangi Aksara. Yogyakarta
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mohammad Suud, 2006. *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Prestasi Pustaka. Jakarta

Pengantar Antropologi. 2008, Fisip Unsrat. Manado
Pengantar Ilmu Pemerintahan. 2009, Fisip Unsrat. Manado
Pedoman Umum. 2008, *Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan masyarakat Mandiri*.
Soetomo, 2011. *Pemberdayaan Masyarakat, Mungkinkah muncul Antitesisnya?*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
Soetomo, 2012. *Keswadayaan Masyarakat, Manifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang secara Mandiri*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
Keputusan Direktur Jenderal perikanan Tangkap Nomor KEP.15/DJ-PT/2011, *Tentang Pedoman Teknis Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri dalam rangka pelaksanaan PUMP*.
Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2011, *Tentang Pedoman Pelaksanaan Program nasional pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan Tangkap*.
Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang *Kelurahan*
Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Pasal 33 dan 34
Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, *Kesejahteraan Sosial*
Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007, *Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*.
Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004, *Tentang Perikanan*
<http://IvanovichAgusta.Blogspot.com>. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*.
<http://www.pnpm-mandiri.org>
<http://www.pnpm-mandiriKelautanPerikanan.org>
www.wikipedia.com